Available online at:prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 747-753; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.469
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ESSAY

English Vocabulary Training for Elementary Students at RT 05 RW 13 Duri Kosambi West Jakarta [Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa SD RT 05 RW 13 Duri Kosambi Jakarta Barat]

Dina Purnama Sari[1], Fadilah[2], Nurhayati[3]

[1,2,3]Prodi Bahasa Inggris (D3), Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas BSI,
Jl. Kamal Raya No.18, Ringroad Barat, Cengkareng, Jakarta Barat 11460
Indonesia
E-mail: dina.dms@bsi.ac.id; fadilah.flh@bsi.ac.id; nurhayati.nhi@bsi.ac.id

Abstract

As an international language, English is widely used by students in elementary schools to communicate both verbally and in writing. Therefore, students need to be given English language training to improve their abilities, one of which is through vocabulary on children's songs. The training was held on Sunday, September 2, 2018, at RT 05 RW 13 Duri Kosambi West Jakarta. The forms of training given were singing songs and doing some exercises based on English song lyrics. Meanwhile, the topics of vocabulary were greeting through the song "How are you? I'm Fine " and feeling through the song" If you're happy ". The purpose of this paper is to disseminate the experiences and ideas of community service that have been carried out by lecturers of English Language Study Program (D3), Faculty of Communication and Language, BSI University, Jakarta. The method used was a descriptive analysis based on references and observations from Community Service. The result was that English language training held as one part of the Tri Darma of Higher Education could improve English vocabulary for elementary students through children's songs, both cognitive, effective, and conative.

Keywords: English Language Training; Vocabulary; Children's Songs; Cognitive; Affective; Conative.

Abstrak

Sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Inggris banyak dipergunakan oleh para siswa di Sekolah Dasar untuk berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, para siswa perlu diberikan pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuannya, salah satunya melalui kosakata pada lagu anak. Pelatihan tersebut telah dilaksanakan pada Minggu, 2 September 2018 di RT 05 RW 13 Duri Kosambi Jakarta Barat. Bentuk pelatihannya adalah bernyanyi dan mengerjakan latihan soal berdasarkan lirik lagu bahasa Inggris. Adapun, topik kosakata yang diberikan ialah greeting melalui lagu "How are you? I'm Fine" dan feeling melalui lagu "If you're happy". Tujuan penulisan ini adalah sebagai penyebaran pengalaman dan ide dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen Prodi Bahasa Inggris (D3), Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas BSI, Jakarta. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif analisis berdasarkan referensi dan observasi dari Pengabdian Masyarakat. Hasilnya adalah dengan diselenggarakan pelatihan bahasa Inggris sebagai salah satu bagian Tri Darma Perguruan Tinggi maka mampu meningkatkan kosakata berbahasa Inggris pada siswa SD melalui lagu anak baik kognitif, afektif, maupun konatif.

Kata Kunci: Pelatihan Bahasa Inggris; Kosakata; Lagu Anak; Kognitif, Afektif, Konatif

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati
ISSN 2615-2924 (online)

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan bahasa Inggris cukup pesat. Pengggunanya tidak hanya berusia dewasa, namun juga berusia kanak-kanak, di antaranya siswa Sekolah Dasar (SD). Hal ini disebabkan oleh bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional sehingga pembelajarannya diberikan kepada para siswa sejak usia sekolah dasar. Dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris di SD, maka para siswa diharapkan mampu berbahasa asing setelah bahasa ibu dan bahasa nasional. Pembelajaran tersebut dimaksudkan agar para siswa mampu berkompetisi di era globalisasi.

Pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan melalui berbagai cara baik lisan maupun tertulis di pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan nonformal dapat dilaksanakan di lingkungan masyarakat, salah satunya Pengabdian Masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi sebagai salah satu bagian Tri Darma Perguruan Tinggi.

Secara umum, pembelajaran dapat dilakukan melalui tiga hal, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Seperti dikemukakan oleh Secord dan Bakman (1964) dalam Syaifuddin Azwar (2002:5), "Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya." (Syaifuddin Azwar (2002).

Hal ini berkaitan dengan pendapat Syaifuddin Azwar (2002), yakni komponen afektif menyangkut wilayah emosional atau perasaan subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Menurut Syaifuddin Azwar (2002), komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai sesuatu yang berlaku atau sesuatu dan ketika kepercayaan terbentuk maka akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang diharapkan dari objek tertentu. Lebih lanjut, Sayifuddin (2002) menyatakan bahwa komponen konatif menunjukkan kecenderungan prilaku yang ada dalam diri manusia yang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Menurut Bloom (in Fariha Tawadlu'un, pp. 2-3), selain psikomotorik, kognitif dan afektif merupakan dua dari tiga ranah tujuan pendidikan. Kognitif adalah segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspel pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Afektif merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran.

Menurut Riati (2014), afektif, kognitif, dan konatif merupakan komponen sikap dalam pendidikan. Afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan objek. Konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengancara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa afektif, kognitif, dan konatif merupakan komponen pembelajaran mengenai sikap. Yaitu, afektif berkaitan dengan perasaan, kognitif berhubungan dengan pemikiran, dan konatif merupakan kecenderungan berperilaku.

Terdapat penelitian terdahulu berkaitan dengan pemanfaatan kosakata pada pembelajaran bahasa Inggris yang terdapat pada Zhang, Hongmei. (2017). "A Study on Implication of Prototype Theory in English Vocabulary Teaching". Journal of Languange Teaching and Research, ISSN (1798-4769): 133-137, yaitu: Saat ini, bahasa Inggris memainkan peran yang semakin penting dalam komunikasi internasional. Kosakata memainkan peran penting dalam proses belajar dan mengajar bahasa Inggris. Meskipun pentingnya pengajaran dan pembelajaran kosa kata tidak memuaskan di sebagian besar Sekolah Cina. Makalah ini menerapkan teori prototipe dan teori terkait lainnya, yang berisi tiga tingkat kategorisasi mekanisme dua kognitif, untuk pengajaran dan pembelajaran kosa kata. Makalah ini bertujuan mengeksplorasi implikasi yang ditunjukkan oleh teori prototipe dalam pengajaran dan pembelajaran kosakata bahasa Inggris, mencari tahu inti dari pengajaran dan pembelajaran kosakata

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati
ISSN 2615-2924 (online)

bahasa Inggris. Guru perlu secara sadar menumbuhkan kesadaran metaforis dan metonimis siswa ketika mengajar kosa kata.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan kosakata bahasa Inggris mampu memberikan pengetahuan bagi para siswa. Pengetahuan itu terdiri dari pengajaran dan pembelajaran secara kognitif. Pembelajaran dan pengajaran tersebut dapat memberikan pemahaman bahwa guru secara sadar perlu menumbuhkan kesadaran metaforis dan metonimis siswa ketika belajar kosakata.

Kegunaan penelitian umumnya yaitu untuk menyebarkan ilmu dan pengalaman kepada masyarakat baik peserta maupun pembaca hasil penelitian. Secara khusus, kegunaan penelitiannya adalah dengan terselenggaranya Pengabdian Masyarakat, maka dapat meningkatkan kemampuan mengajar berbahasa Inggris lisan yang dilaksanakan para tutor dan anggota sehingga terdapat hubungan baik antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat baik teori maupun praktik.

Tujuan penulisan ini adalah sebagai penyebaran pengalaman dan ide dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh para dosen Prodi Bahasa Inggris (D3), Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas BSI, Jakarta.

Metode yang dipergunakan adalah deskriptif analisis berdasarkan referensi, pengalaman, dan observasi sebagai hasil Pengabdian Masyarakat. Pendeskripsian merupakan salah satu peningkatan pendidikan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: p.234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Menurut Syamsuddin A.R. dan Vismaia S. Damaianti (2015: p.24), penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandrakan karakteristik individu atau kelompok. Tujuannya dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Menurut Sukardi (2007: pp. 162-163), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Metode deskriptif analitis merupakan pengembangan dari metode deskriptif. Lebih lanjut, metode deskriptif analitis, seperti dikemukakan oleh Suriasumantri (Directory UPI, p. 19), yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya. Fokus penelitian deskriptif analitis adalah berusaha mendeskripsikan, membahas, dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya melakukan studi yang berupa perbandingan, hubungan, dan pengembangan model.

Adapun, berkaitan dengan metode deskriptif analisis, maka penelitian yang dilakukan berkaitan dengan analisis mengenai suatu fenomena aktivitas alami yang dilakukan oleh manusia di lingkungannya. Aktivitas tersebut berkaitan dengan penerapan Pengabdian Masyarakat berdasarkan gagasan primer dan menghubungkan dengan pendidikan.

Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa Sd Di RT 05 RW 13 Duri Kosambi Jakarta Barat

Dalam rangka peningkatan mutu dan kemampuan berbahasa Inggris bagi para siswa SD maka perlu diadakan pelatihan bahasa Inggris yang mampu menambah perbendaharaan kosakata bagi para

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati

ISSN 2615-2924 (online)

siswa tersebut. Pelatihan pengenalan kosakata bahasa Inggris dilakukan melalui lagu anak-anak demi memudahkan para siswa untuk menghapal serta menyenangkan dalam belajar. Pelatihan tersebut telah dilaksanakan pada Minggu, 2 September 2018 di RT 05 RW 13 Duri Kosambi Jakarta Barat.

Pesertanya adalah para siswa SD di RT 05 RW 13 Duri Kosambi Jakarta Barat. Pematerinya merupakan para dosen yang berjumlah delapan orang di Prodi Bahasa Inggris (D3), Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas BSI, Jakarta. Dengan demikian, maka susunan kepanitiannya, yaitu terdiri dari Agus Priadi, M.Pd sebagai Penanggung Jawab Kegiatan; Fadilah S.S., M.Pd sebagai Ketua Pelaksana; Darma Wijaya, S.S., M.Pd sebagai Tutor; serta beberapa anggota, yaitu Dina Purnama Sari, S.S., M.Pd, Dwi Puji Hasturi, S.S., Fitri Apriyanti, M.Pd., Paramita Kusumawardhani, M.Pd., dan Rahmi Aulia Nurdini, M.Pd.

Bentuk pelatihannya adalah bernyanyi dan mengerjakan latihan soal berdasarkan lirik lagu bahasa Inggris. Pelatihannya dilaksanakan teori dan praktik. Topik kosakata yang diberikan adalah greeting melalui lagu "How are you? I'm Fine" dan feeling melalui lagu "If you're happy" yang diberikan per satu sesi setiap topiknya.

Pada sesi pertama, yaitu Greeting. Berikut adalah Gambar 1 Lirik lagu "How Are You? I'm Fine" yang diunduh melalui (https://www.youtube.com/watch?v=03XgDWozJOw)

How Are You? I'm Fine
Good morning 3x
How are you?
I'm fine 3X
Thank you
Good afternoon 3X
How are you ?
I'm not good 3x
Oh…No …
Good evening 3X
How are you?
I'm great 3X
Thank you

Gambar 1 Lirik Lagu How Are You? I'm Fine

Pada Gambar 1 Lirik Lagu How Are You? I'm Fine, para peserta mempelajari beberapa kosakata berhubungan dengan greeting. Kosakata yang dipergunakan adalah mengucapkan kata good morning, good afternoon, good evening, dan good bye. Kosakata tersebut dipergunakan berkaitan dengan ucapan salam di pagi hari, sore, malam hari, dan selamat tinggal atau berpamitan. Fungsinya adalah untuk memberikan pelajaran sopan santun, etika, serta memahami situasi waktu yang dihadapi para siswa SD. Kosakata lainnya berkaitan dengan menanyakan kabar kepada orang lain. Yaitu, how are you. Respons dari pertanyaan tersebut adalah memberikan jawaban, seperti I'm fine, thank you; I'm not good; dan I'm great. Ketiga respons itu merupakan respons santun yang diberikan oleh para siswa SD. Pada sesi pertama, setelah bernyanyi dan berlatih kosakata mengenai greetings, selanjutnya adalah beraktivitas seperti menempel dan mewarnai gambar berkaitan dengan topik. Dengan demikian, pada sesi pertama, dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris kepada para siswa SD dapat disampaikan dengan

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati
ISSN 2615-2924 (online)

sederhana dan menarik melalui kosakata yang terdapat pada lagu anak. Hal ini dilakukan karena pada usia SD, para siswa mudah menyerap ilmu bahasa melalui lagu anak dan melatih kognitif, yaitu gerakan menyanyi serta menempel dan mewaranai gambar. Selain itu, para siswa berlatih berkomunikasi lisan sehingga kemampuannya meningkat.

Pada sesi kedua, topiknya adalah feeling. Agar mudah menyampaikan informasi feeling kepada peserta, tutor dan anggota menggunakan lagu if you're happy yang dikutip dari https://www.youtube.com/watch?v=l4WNrvVjiTw). Berikut adalah Gambar 2 Lirik Lagu If You're happy.

If You're Happy
If you 're happy 3x, clap your hands 3x
If you're angry 3x, stomp your feet 3x
If you're scared 3x, say Oh No 3x
If you're sleepy 3x, take a nap 3x
Gambar 2 Lirik Lagu If You're happy

Berdasarkan Gambar 2 Lirik Lagu If You're Happy, kosakata yang dipelajari adalah happy, angry, scared, dan sleepy. Keempat kosakata tersebut diuraikan melalui beberapa pertanyaan mengenai permainan ekspresi wajah dan responsnya. Misalnya,"What does she/he/they feel?" Lalu direspons dengan jawaban,"She/he/they feel (s)…"

Selain itu, agar para siswa tertarik belajar kosakata bahasa Inggris, tutor dan anggotanya memberikan materi lainnya. Yaitu, menebak feeling berdasarkan gambar yang diberikan serta mengerjakan latihan soal sederhana berupa menghubungkan tulisan dengan gambar yang sesuai. Dengan demikian, berdasarkan pengalaman dan observasi penelitian, pada sesi kedua diperoleh hasil bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris kepada para siswa SD dapat dilakukan dengan menyenangkan melalui lagu anak dan visualisasi gambar. Selain itu, para siswa dilatih kemampuan motoriknya melalui latihan soal berupa menghubungkan kata yang tepat dengan gambar. Para siswa juga dilatih bergerak aktif mengikuti irama lagu dan berekspresi seusai dengan liriknya. Jadi, kemampuan berbahasa diperoleh dengan baik, yaitu mendengar, mengutarakan pikiran serta perasaan, dan menulis.

Dengan demikian, dengan diselenggarakan pelatihan bahasa Inggris sebagai salah satu bagian Tri Darma Perguruan Tinggi maka hasilnya adalah pelatihan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan pemanfaatan kosakata berbahasa Inggris pada siswa SD melalui dua lagu anak. Selain itu, peningkatannya berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan konatif. Yaitu, para siswa memperoleh ilmu berdasarkan pengalaman yang dialaminya secara sadar, meresponsnya melalui emosi, dan dilaksanakan melalui perilaku meniru instruksi tutor dan para anggota tutornya.

Pelatihan kosakata bahasa Inggris ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signinfikan demi menstimulasi perkembangan struktur sikap yaitu segi kognitif, afektif, dan konatif siswa. Kognitif merupakan hal yang berkaitan dengan kemampuan nalar yang dapat didasarkan kepada keyakinan atau kesadaran diri. Afektif merupakan hal yang berkaitan dengan emosi. Konatif merupakan hal yang berkaitan dengan sikap yang dilakukan oleh seseorang terhadap stimulus yang diterimanya.

Dari sisi pemikiran atau kognisi diharapkan siswa-siswi mampu membangun rasa kepercayaan sehingga siswa dapat menentukan suatu persepsi dan keyakinan terhadap sesuatu. Dengan demikian, para siswa dapat mengetahui dan menambah kosakatanya dalam bahasa Inggris. Dari segi perasaan atau

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati

ISSN 2615-2924 (online)

afeksi diharapkan para siswa dapat memiliki keterikatan dalam hal emosi sehingga berupaya mengembangkan dan secara terampil menambah pengetahuan kosakatanya. Dari aspek predisposisi tindakan atau konasi diharapkan peserta menguasai semua kosakata yang telah diajarkan dan mampu mengucapkan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa teori keterampilan berbahasa asing yang diberikan kepada masyarakat yang bukan penutur asli bahasa, yaitu para siswa SD, dapat dilaksanakan dengan menyenangkan melalui berbagai media, salah satunya lagu. Keterampilan berbahasa yang dituju adalah pemahaman berbahasa lisan dan tulisan. Selain itu, penyampaian ilmu tidak hanya teori tetapi juga praktik menirukan lagu anak berbahasa Inggris dan kegiatan menyenangkan lainnya. Dengan demikian, kemampuan afektif, kognitif, dan konatif para siswa SD meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai rekomendasi, berdasarkan hasil penelitian, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan pemanfaatan aneka kosakata yang mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris penggunanya melalui berbagai media. Pengembangan penelitian tersebut hendaknya bermanfaat bagi masyarakat karena penelitian ini berkaitan dengan hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk segenap pimpinan dan rekan-rekan di Prodi Bahasa Inggris (D3), Fakultas Komunikasi dan Bahasa, Universitas BSI, Jakarta atas dukungannya baik materi maupun nonmateri. Selain itu, kepada Siswa SD sebagai Peserta Pengabdian Masyarakat serta Ketua RT 03 dan Ketua RW 13 Duri Kosambi, Jakarta Barat atas partispasi dan bantuannya hingga pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik, sukses, dan lancar.

REFERENSI

AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. (2015). *Metode Penelitian Bahasa. Bahasa*: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.

Azwar, Syaifuddin. (2002). *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Directory File UPI. "Suplemen Penelitian Bahasa. Ragam Metode Penelitian Bahasa." file.upi.edu/...PEND._BAHASA.../suplemenpenelitianbahasa.pdf".

English singsing. (2015). "How are you? I'm fine. (Greeting song) - English song for Kids - Exciting song".https://www.youtube.com/watch?v=03XgDWozJOw

Noodle & Pals S1•E1. (2013). "If You're Happy|Super Simple Songs". https://www.youtube.com/watch?v=l4WNrvVjiTw

Riati, Primarini. (2014). "Contoh Komponen Konatif".https://www.scribd.com/doc/221839879/Contoh-Komponen-Konatif

Rohihah, Imalatur. (2019). *Skripsi. Implikasi Teori Jan Piaget dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah 7-12 Tahun*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati
ISSN 2615-2924 (online)

Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tawadlu'un, Fariha (2014). Analisis kompetensi dasar mata pelajaran IPS SD/MI kurikulum 2013 di lihat dari Taksonomi Bloom. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo. Walisongo Respitory. (2014). http://eprints.walisongo.ac.id/4050/. eprints.walisongo.ac.id/4050/4/083911004_bab3.pdf

Wijaya, Darma, et. al. (2018). *Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat.* Teaching Vocabulary By Song For Primary Students (SD) At RT 05 RW 13 Duri Kosambi Jakarta Barat, ABA BSI JAKARTA.

Zhang, Hongmei. (2017). "A Study on Implication of Prototype Theory in English Vocabulary Teaching". *Journal of Languange Teaching and Research, ISSN* (1798-4769): 133-137.

Copyright © 2018, Dina Purnama Sari; Fadilah; Nurhayati

ISSN 2615-2924 (online)